

ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

PERIODE 2016-2018

FILE	ENDAH_YULIANTI_JURNAL.PDF (592.29K)		
TIME SUBMITTED	17-JUL-2020 08:29AM (UTC+0700)	WORD COUNT	2771
SUBMISSION ID	1358440377	CHARACTER COUNT	16043

by Endah Yulianti

**ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA) PERIODE 2016-2018**

Endah Yulianti (1211600201)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

endayulian@gmail.com

Dr. Ulfi Pristiana, M.Si

ulfi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

**Analisis Economic Value Added (EVA) untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan
(Studi Kasus pada Perusahaan Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
Periode 2016-2018**

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan, untuk itu diperlukan analisis kinerja keuangan untuk melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kinerja keuangan perusahaan *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun penelitian 2016 sampai dengan tahun 2018. (2) Menganalisis Kinerja Keuangan pada beberapa perusahaan *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA). Data yang digunakan meliputi dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan Periode 2016 sampai dengan 2018. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) 2 perusahaan dimana EVA bernilai Negatif, sedangkan 3 perusahaan lainnya bernilai Positif. Untuk kelangsungan hidup/kelanjutan usahanya. PT. Alkindo Naratama Tbk. Dan PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. Melakukan beberapa strategi, diantaranya: meningkatkan strategi penjualan, melakukan peninjauan ulang bisnis, mengoptimalkan jumlah produksi, serta memperbaiki rasio kerugian Dan sumber bahan baku.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA).

ABSTRACT

Economic Value Added (Eva) Analysis To Measure Company's Financial Performance (Case Study Of Pulp And Paper Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange) Period 2016-2018.

The development of financial position has a very important meaning for the company, therefore it is necessary to analyze financial performance to see whether a company is healthy or not. This study aims to (1) analyze the financial performance of Pulp and Paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the year 2016 to 2018. (2) Analyze Financial Performance of several Pulp and Paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange by using the Economic Value Added (EVA) Method.

The data used include from the company's 2016 Annual Financial Statements until 2018. The data obtained were processed using Microsoft Excel. The results of this study indicate that by using the EVA (Economic Value Added) method, 2 companies where EVA is negative, while the other 3 companies are positive. For the survival / continuation of the business. PT. Alkindo Naratama Tbk. And PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. Perform several strategies, including: improving sales strategies, conducting business reviews, optimizing the amount of production, and improving the ratio of losses and sources of raw materials.

Keywords: *Financial Performance, Economic Value Added (EVA)*

Pendahuluan

Sektor *pulp and paper* merupakan industri perusahaan yang bergerak dibidang produksi kertas, terdapat 9 perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *pulp and paper* sebagai objek penelitian karena kebutuhan kertas pada era global saat ini terus meningkat. Hal ini akan menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya seperti membeli saham atau pun dalam

bentuk investasi lainnya. Meningkatnya kebutuhan kertas akan menyebabkan kenaikan jumlah penjualan pada perusahaan yang bergerak memproduksi kertas yaitu sector *pulp and paper*. Industri *pulp and paper* Indonesia diperkirakan masih bisa naik. Asosiasi *pulp* dan kertas Indonesia (APKI) menilai permintaan global maupun domestic masih terus meningkat. Industri *pulp* dan kertas masih bisa tumbuh 5% tahun depan. Apalagi industry kertas sangat terkait dengan industry lain diantaranya industri

percetakan, industri pengemasan dan pengepakan, industri makanan minuman, serta menjadi penunjang berbagai kegiatan administrasi, kearsipan dan perkantoran. Dari catatan kementerian perindustrian, **Harga Saham perusahaan Pulp and Paper**

No	Nama perusahaan	2016	2017	2018
1.	ALDO	600	600	670
2.	FASW	4.100	5.400	7.775
3.	INKP	955	5.400	11.550
4	INRU	300	286	525
5.	KBRI	50	50	50
6.	KDSI	350	550	1.000
7.	SPMA	194	212	248
8.	TKIM	730	2.920	11.100

Sumber : www.idx.co.id tahun 2018

Dari data diatas terlihat bagaimana harga saham perusahaan di sub sektor *Pulp and Paper* selama tahun 2016-2018. Beberapa diantara perusahaan tersebut mengalami harga yang naik turun disetiap tahunnya. Kondisi tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada *sektor pulp and paper*. Penilaian untuk mengetahui kinerja

keuangan perusahaan biasanya dengan cara menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, sehingga penelitian menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*)

Metode EVA merupakan suatu konsep baru tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh *stem stewart & Co*, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat. Konsep EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian keupaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan memperlihatkan biaya modal perusahaan (Houston & Brigham:2014).

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA pada Sub Sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Landasan Teori

Menurut Irhan Fahmi,(2014), Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang

dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja untuk menemukan kelemahan dan keunggulan perusahaan.

¹ Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas maka diambil kesimpulan bahwa kinerja dapat menunjukkan kondisi keuangan yang sesungguhnya dalam perusahaan. ¹ penilaian kinerja organisasi mengukur aspek keuangan dan non keuangan pengukuran tersebut peneliti menggunakan Metode EVA (Economic Value Added).

Menurut Suratno Igniatius Bondan (2005:54), Secara sederhana EVA didefinisikan sebagai perbedaan antara tingkat pengembalian dari modal perusahaan (*the return on company's capital*) dengan biaya modal (*cost of capital*). Angka EVA yang positif

menunjukkan adanya penciptaan nilai dari modal yang digunakan, sedangkan angka EVA yang negatif mengindikasikan adanya perusakan (penurunan) nilai dari modal yang digunakan selama periode tertentu. Bagi perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), EVA juga merupakan suatu ukuran yang mencerminkan jumlah absolute nilai pemegang saham yang diciptakan atau yang dirusak pada masing-masing tahun. Dalam konteks ini, apabila nilai EVA positif berarti ada penciptaan nilai dan jika nilai EVA negatif berarti ada perusakan nilai. EVA juga membantu manajer memastikan bahwa perusahaannya dapat menambah nilai pemegang saham, sementara investor dapat menggunakan EVA untuk mengetahui saham mana yang akan mampu meningkatkannya. (Endri dan Abdul Wakil 2009:118).

Penghitungan EVA (Economic Value Added)

Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menghitung Kinerja

Keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan Metode EVA.

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

NOPAT merupakan salah satu unsur penting dalam perhitungan EVA, NOPAT sendiri merupakan laba bersih ditambah bunga setelah pajak. NOPAT atau bisa disebut laba operasi setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan nilai di dalam perusahaan. rumus NOPAT dapat ditulis dengan :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Biaya Bunga}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

Struktur permodalan merupakan jumlah modal keseluruhan baik modal hutang maupun modal sendiri. Perhitungan yang dapat dipakai dalam mencari nilai *Invested Capital* adalah sebagai berikut: (Haris Hansa W. 2009:189)

$$\text{Invested Capital} = \text{Liabilitas segera} + \text{Liabilitas Jangka Panjang} + \text{Liabilitas Lainnya} + \text{Ekuitas} + \text{Bunga Minoritas.}$$

3. Menghitung WACC (*Weighted*

Avarage Cost of Capital)

Biaya modal rata-rata tertimbang atau *Weighted Avarage Cost of Capital* (WACC) merupakan salah satu komponen penting lainnya dalam EVA. Biaya rata-rata tertimbang digunakan sebagai pengukur untuk menentukan besarnya tingkat biaya modal menggambarkan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor. WACC adalah biaya ekuitas dalam hal ini dapat digunakan ROE dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan presentasi ekuitas dan hutang dalam struktur modal perusahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah. (Farah Margaretha, 2010:153)

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{tax}) + (E \times r_e)]$$

Dimana:

D = Tingkat modal dari hutang

Rd = Biaya hutang jangka pendek/
Cost of Debt

T = Tingkat pajak penghasilan

Re = Tingkat biaya modal/
Cost of Equity

E = Tingkat modal dari ekuitas

4. Menghitung *Capital Charges*

Rumus : $Capital\ Charges = Invested\ Capital \times WACC$

5. Menghitung EVA

Rumus : $EVA = NOPAT - Capital\ Charges$

Dimana bila nilai EVA positif ($EVA > 0$) berarti terjadi penambahan nilai ekonomi, bila nilai EVA sama dengan 0 ($EVA = 0$) maka berarti perusahaan impas karena laba yang digunakan untuk membayar kewajiban, dan bila nilai EVA negatif ($EVA < 0$) berarti perusahaan tidak membuat nilai tambah bagi perusahaan. Kriteria pengukuran nilai EVA tampak pada tabel dibawah berikut ini : (Ardiani 2009:12).

Indikator Economic Value Added (EVA)

$EVA > 0$ (positif) = Menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar daripada biaya modalnya atau berarti

perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah

$EVA = 0$ (impas) = Perusahaan impas, karena semua laba yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor baik kreditor maupun pemegang saham.

$EVA < 0$ (Negatif) = Menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal atau berarti perusahaan gagal menciptakan nilai tambah yang dituntut investor.

Keunggulan dan Kelemahan Economic Value Added (EVA)

a. Keunggulan EVA

1. EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
2. Perhitungan EVA dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data perbandingan seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.

b. Kelemahan EVA

1. EVA hanya mengukur hasil akhir (*result*), konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas tertentu.
2. EVA terlalu tertempu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil saham tertentu padahal factor-factor lain terkadang justru lebih dominan. (Iramani 2005:7).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Pulp and Paper* melalui situs www.idx.co.id, Otoritas Jasa Keuangan.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yang berupa laporan keuangan perusahaan *Pulp and Paper*. Data kuantitatif merupakan data berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. (V. Wiratna S 2012:20)

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, dimana data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumentasi tertulis. (V. Wiratna S 2012:21)

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen. (Sugiyono, 2006:29). Data-data ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Riset kepustakaan

Riset ini dimaksudkan untuk mendapatkan acuan teori dalam melengkapi data yang ada. Dengan

cara membaca buku-buku teks, jurnal dan mempelajari literatur dan catatan yang sesuai dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Agar data yang diperoleh benar-benar memiliki landasan teori acuan yang jelas.

Hasil dan Pembahasan

a. Menghitung NOPAT (Net Operating Profit After Tax)

NOPAT = Laba Bersih Setelah Pajak + Biaya Bunga

Perusahaan	Nilai NOPAT		
	2016	2017	2018
PT. ALDO Tbk.	15.605 .585 .697	19.614 .674 .190	31.146 .006 .504
PT. INKP Tbk.	169.725	479.007	719.064
PT. INRU Tbk.	32.344	22.900	(3.236)
PT. KBRI Tbk.	(76.035.697 .983)	(74.841 .998 .099)	(89.224 .898 .369)
PT. KDSI Tbk.	(8.637.022 .997)	48.320 .038 .348	68.389 .842 .690

Sumber: data diolah

b. Menghitung IC (Invested Capital)

Invested Capital = Total Hutang dan Ekuitas – Hutang Jangka Pendek

Perusahaan	Nilai IC		
	2016	2017	2018
PT. ALDOT bk.	208.573.909	256.650.464	294.675.519
PT. INKPTbk.	5.510.506	6.131.306	7.009.283
PT. INRUTbk.	272.275	312.484	360.179
PT. KBRITbk.	819.131.158	853.129.688	386.663.947
PT. KDSITbk.	566.276.379	619.256.442	686.584.662

c. Menghitung WACC (Weight

Average Cost of Capital)

$$WACC = (Wd \times Rd)(1-T) + (E \times Re)$$

Dimana:

D = Tingkat modal dari hutang

Rd = Biaya hutang jangka pendek / Cost of Debt

T = Tingkat pajak penghasilan

Re = Tingkat biaya modal / Cost of Equity

E = Tingkat modal dari ekuitas

Perusahaan	Nilai WACC		
	2016	2017	2018
PT. ALDOTbk.	-614,42	-481,89	20,96

PT. INKP Tbk.	-6751,7 6	- 1930,87	-3388,8
PT. INRU Tbk.	-5835 7,26	-157,80	2463,40
PT. KBRI Tbk.	-764,27	-53,95	-156,42
PT. KDSI Tbk.	- 1265,84	- 400,845	-151,87

Sumber : data diolah

d. Menghitung CC (Capital Charges)

$$CC = WACC \times Invested \text{ Capital (IC)}$$

Perusahaan	Nilai CC		
	2016	2017	2018
PT. ALDO Tbk.	- 128.151 .981.01 1. 103	-123.677. 292.489 .700	6.176 .398.82 .707
PT. INKP Tbk.	- 37.205 .613.99 1	-11.838 .754.816	-23.753 .058.230
PT. INRU Tbk.	- 15.889 .223.59 3	- 48.921.08 7	- 887.266.6 74
PT. KBRI Tbk.	-626.0 37.370. 348	- 46.026.34 6.669	- 60.481.97 4.637
PT. KDSI Tbk.	- 716.81 5.291	- 248.225.8 48	- 104.271.6 12

e. Menghitung EVA

PT. Alkindo Naratama Tbk.

Tahun	EVA
-------	-----

2016	Rp 128.167.586.596.800
2017	Rp 123.696.907.163.890
2018	Rp -6.145.252.866.203

PT. Indah Kiat Pulp&Paper Tbk.

Tahun	EVA
2016	Rp 37.205.783.716
2017	Rp 11.839.233.823
2018	Rp 23.753.777.294

PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Tahun	EVA
2016	Rp 15.889.255.937
2017	Rp 48.943.987
2018	Rp 887.263.438

PT. Kertas Basuki Rachmat Indo Tbk.

Tahun	EVA
2016	Rp 625.961.334.650.608
2017	Rp 45.951.504.671.497
2018	Rp 60.392.749.739.548

PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.

Tahun	EVA
2016	Rp 17.403.601.338.955
2017	Rp -97.413.197.309.568
2018	Rp -137.942.312.705.730

¹ Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) perusahaan *Pulp and Paper* selama tahun 2016 sampai dengan 2018 nilai EVA selalu mengalami nilai yang positif yaitu $EVA > 0$ disetiap tahun penelitian. Walaupun dari 5 perusahaan, ada 2 (dua) perusahaannya terdapat nilai EVA yang negatif pada tahun penelitian perusahaan yaitu pada PT. Alkindo Naratama Tbk dan PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. dikarenakan nilai NOPAT perusahaan mengalami penurunan dan mengalami nilai negatif di periode 2016 - 2018. Analisis dengan menggunakan metode EVA selama 3 (tiga) periode tahun penelitian, walaupun kinerja keuangan yang dihasilkan mengalami jumlah yang naik-turun (fluktuatif) yang bernilai positif berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis baik bagi perusahaan maupun bagi

pemilik saham berupa tambahan kekayaan.

2. Perusahaan Alkindo Naratama Tbk dan PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. Mendapatkan hasil fluktuasi dari analisis EVA ini merupakan dikarenakan hasil dari nilai NOPAT yang didapatkan lebih kecil dari pada hasil perhitungan dari CC (*Capital Charge*). PT Alkindo Naratama Tbk. Pada tahun 2016 mendapatkan hasil EVA yang positif sebesar, 128.167.586.596.800 tahun 2017 positif sebesar, 123.696.907.163.890 selanjutnya tahun 2018 mendapatkan hasil Negatif sebesar, (6.145.252.866.203) dan PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. Pada tahun 2016 mendapat hasil EVA yang Positif Sebesar, 17.403.601.338.955 tahun 2017 sebesar mendapatkan hasil yang Negatif Sebesar, (97.413.197.309.568). selanjutnya tahun 2018 dengan hasil Negatif kembali sebesar

-137.942.312.705.730) yang berarti pada perusahaan ini belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis, dengan hasil nilai EVA < 0.

b. **Saran**

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah tahun periode penelitian seperti mengkaji kinerja keuangan perusahaan tahun sebelum 2016 dan tahun sesudah 2018 agar dapat melihat hasil yang lebih komprehensif lagi.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan metode lain seperti *Market Value Added* (MVA) dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Jadi menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan kedua metode

tersebut, yaitu metode EVA Dan MVA.

Daftar Pustaka

- Ardiani Ika S. Oktober 2009 Hlm 12. *Economic Value Added EVA : Suatu Alternatif Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan, Solusi* Vol.7 No.4, <http://journal.usm.ac.id/jurnal/solusi/720/detail/> (diakses Oktober 2019)
- Endrik dan Abdul Wakil, 2015 Hlm.118 *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio-rasio Keuangan dan Economic Value Added.*
- Fahmi, Irfan 2014. *Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan Ketiga.* Bandung. ALFABETA
- Farah Margaretha. 2010 Hlm.153. *Manajemen Keuangan, edisi ketiga, Cetakan ketiga* Jakarta, Penerbit: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haris Hansa W dan Lauw Tjun-Tjun. November 2009:180-200. *Pengaruh Economic Value Added terhadap Tingkat Pengambilan Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ-45.* Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2

<http://Majour.marantha.edu/index.php/jurnal-akuntansi/article/download/132/2/> pdf. (diakses oktober 2019 Hlm.189)

1
Igniatus B.S. *EVA: Dari Alat Kinerja Manajemen Menuju Konsep Pemerataan Pendapat*". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol IV, No.2, 2005. (Diakses, 27 Januari 2017) hlm.137

Iramani, 2005:7 *Kelebihan dan Kelemahan EVA*
scholar.google.co.id/kelemahan-dankelebihanEVA
(diakses, Oktober 2019).

Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA

1
V. Wiratna Sujarweni dan Poy Endrayanto, 2012 Hlm 20-21 *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)

ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2016-2018

ORIGINALITY REPORT

%20
SIMILARITY INDEX

%21
INTERNET SOURCES

%0
PUBLICATIONS

%0
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.scribd.com
Internet Source

%20

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 7%